

**RESPON BERBAGAI PANJANG STEK DAN LAMA PERENDAMAN
AUKSIN PADA PERTUMBUHAN STEK TANAMAN ANGGUR
(*Vitis vinifera* L.)**

Oleh : Juan Maringga

Dibimbing oleh : Heti Herastuti dan Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Anggur Ninel merupakan salah satu varietas anggur paling populer di Indonesia yang biasanya dibuat jus, jelly, minyak, atau dimakan langsung. Perbanyakan tanaman secara vegetatif yaitu dengan stek batang. Keberhasilan stek dapat diusahakan dengan penggunaan panjang stek yang optimal dan pemberian ZPT Auksin dengan pengaplikasian yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi antara panjang stek dan lama perendaman, mendapatkan panjang stek dan lama perendaman yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah panjang stek dengan 3 taraf perlakuan, yaitu: 15 cm, 20 cm, dan 25 cm. Faktor kedua adalah lama perendaman auksin dengan 4 taraf perlakuan, yaitu: tanpa perendaman, 7,5 menit, 15 menit, dan 22,5 menit. Terdapat 12 kombinasi perlakuan dengan 2 pengulangan. Data hasil penelitian dianalisis dengan Sidik Ragam (ANOVA) dengan taraf 5% dan dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian tidak terdapat interaksi antara perlakuan panjang stek dan lama perendaman auksin pada semua parameter pengamatan. Perlakuan panjang stek paling baik yaitu 25 cm pada parameter panjang akar, bobot segar tunas dan bobot kering tunas. Perlakuan lama perendaman 22,5 menit memberikan pertumbuhan yang baik pada parameter panjang akar, volume akar, dan bobot segar tunas.

Kata Kunci : *stek, anggur, auksin, panjang stek, lama perendaman.*